



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

Juru Uwuh

Tukang Sampah

Penulis : Dwi Murwani
Ilustrator: Larasputri Setyawati





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

Juru Uwuh

Tukang Sampah

Penulis : Dwi Murwani
Ilustrator: Larasputri Setyawati



Hak cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

JURU UWUH
TUKANG SAMPAH

Penulis : Dwi Murwani
Ilustrator : Larasputri Setyawati
Penerjemah : Flora Maharani
Penyunting Bahasa Jawa : Doni Dwi Hartanto
Penyunting Bahasa Indonesia: Aji Prasetyo
Penata Letak : Hasti Ismalia

Tim Pelaksana: 1. Wuri Rohayati
2. Wuroidatil Hamro
3. Nindwihapsari
4. M. Haris Ardhani
5. Rino Edrianto

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta
<https://balaibahasadiy.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024

ISBN



Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12/18/20 pt
ii, 14 hlm: 21 x 29,7 cm.

Kepala Balai Bahasa Menyapa

Hai, Pembaca yang Budiman.

Pada tahun 2024 Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta kembali mempersembahkan 97 buku cerita anak seperti yang dilakukan pada tahun 2023. Jika pada tahun 2023 ada sepuluh buku cerita yang bersumber dari manuskrip koleksi Balai Bahasa Provinsi DIY, pada tahun 2024 ini buku cerita sepenuhnya bersumber dari nuansa lokal Yogyakarta dan sekitarnya.

Buku-buku cerita ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pembaca dapat menikmati cerita dan ilustrasi yang menarik di dalamnya. Semoga buku ini dapat mendorong minat membaca masyarakat. Selain itu, kami berharap bahwa melalui buku ini, semangat masyarakat dalam melestarikan bahasa daerah makin kuat.

Selamat membaca!

Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY,

Dwi Pratiwi





Ana wong nggèrèt grobag.
Njupuki uwuh nganti resik.

Ada penarik gerobak.
Mengambil sampah hingga
bersih.

Dhèwèké nyambut gawé tanpa
sambat.

Dhèwèké momot uwuh
nganggo grobag.

Ia bekerja tanpa mengeluh.
Ia memuat sampah
menggunakan gerobak.





Grobag digèrèt mubeng désa.
Uwuh digawa menyang TPA.
TPA iku *tempat pembuangan akhir*.

Gerobak ditarik mengelilingi
desa.
Sampah dibawa ke TPA.
TPA adalah tempat
pembuangan akhir.

Ing sekolahan Mita nangis.
Ibu Guru gagé nyedhak.

Di sekolah Mita menangis.
Ibu Guru bergegas
mendekatinya.



Mita dipoyoki kanca-kancané.
Bapaké reged lan mambu.

Mita diejek teman-temannya.
Ayahnya kotor dan bau.





Kriiing, bèl sekolah muni.
Mita mlaku mlebu kelas.

Kriiing, bel sekolah berbunyi.
Mita berjalan masuk kelas.

Dina iki ora kaya adaté.
TK ngundang juru uwuh.

Hari ini istimewa.
TK mengundang tukang
sampah.





Guru ngajak murid metu.
Mita metu bareng kanca-
kancané.

Guru mengajak murid keluar.
Mita keluar bersama teman-
temannya.

Guru ngajari babagan
pakaryan.
Juru uwuh iku penting.

Guru mengajarkan tentang
pekerjaan.
Tukang sampah itu penting.



Coba yèn ora ana.
Uwuh ditumpuk lan dijaraké.

Coba jika tidak ada.
Sampah ditumpuk dan
didiamkan.





Papan reged, kebak penyakit.
Dadi mambu ora énak.

Lingkungan kotor, banyak
penyakit.
Jadi bau tidak enak.

Mita mèsèm lan mongkog.
Bapaké dadi pahlawan
kebersihan.

Mita tersenyum dan bangga.
Ayahnya menjadi pahlawan
kebersihan.



Biodata

Penulis



Dwi Murwani lahir di Sleman 12 November 1994. Dwi nama sapaannya, tinggal di Sambirejo Randusari, Argomulyo, Cangkringan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Senang menulis cerita anak. Aktif sebagai Guru di TK PKK Widodo Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman. Bisa disapa melalui Ig @dwimurwani dan tiktok @dwimurwani12.

Penerjemah



Flora Maharani aktif berkecimpung dalam dunia anak sejak menjadi guru taman kanak-kanak tahun 2006. Berbekal ilmu Pendidikan Bahasa Inggris dari Universitas Sanata Dharma, mulai terjun ke dunia penerbitan sejak tahun 2011 dengan menjadi penulis buku pelajaran SD sekaligus editor buku anak, buku pelajaran, dan buku umum di Penerbit PT Kanisius. Telah menerjemahkan beragam buku anak berbahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia sejak tahun 2010. Sejak tahun 2018 mengembangkan diri sebagai penulis buku anak.

Ilustrator



Larasputri lahir di Jakarta dan besar di Bogor. Karena orang tuanya asli Yogyakarta, dia senang sekali mendapat kesempatan meramaikan aktivitas penerjemahan buku di DIY. Setelah lulus S-1 DKV, Laras menjadi ilustrator di *Kompas Gramedia*. Saat ini Laras memilih melanjutkan mimpinya menjadi ilustrator buku anak sambil bermain bersama kedua buah hatinya.

Penyunting Bahasa Jawa



Doni Dwi Hartanto Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa, Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya, Universitas Negeri Yogyakarta. Aktif sebagai peneliti manuskrip dan linguistik Jawa, serta narasumber seminar, lokakarya bahasa, sastra, dan aksara Jawa. Aktif menulis buku dan artikel jurnal ilmiah, serta menjadi editor dan reviewer aktif di jurnal nasional.

Penyunting Bahasa Indonesia



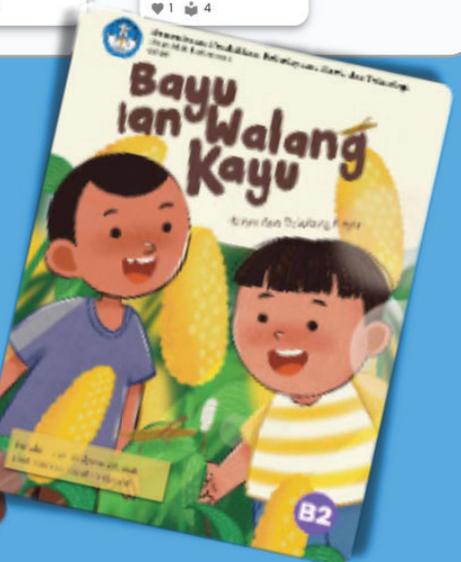
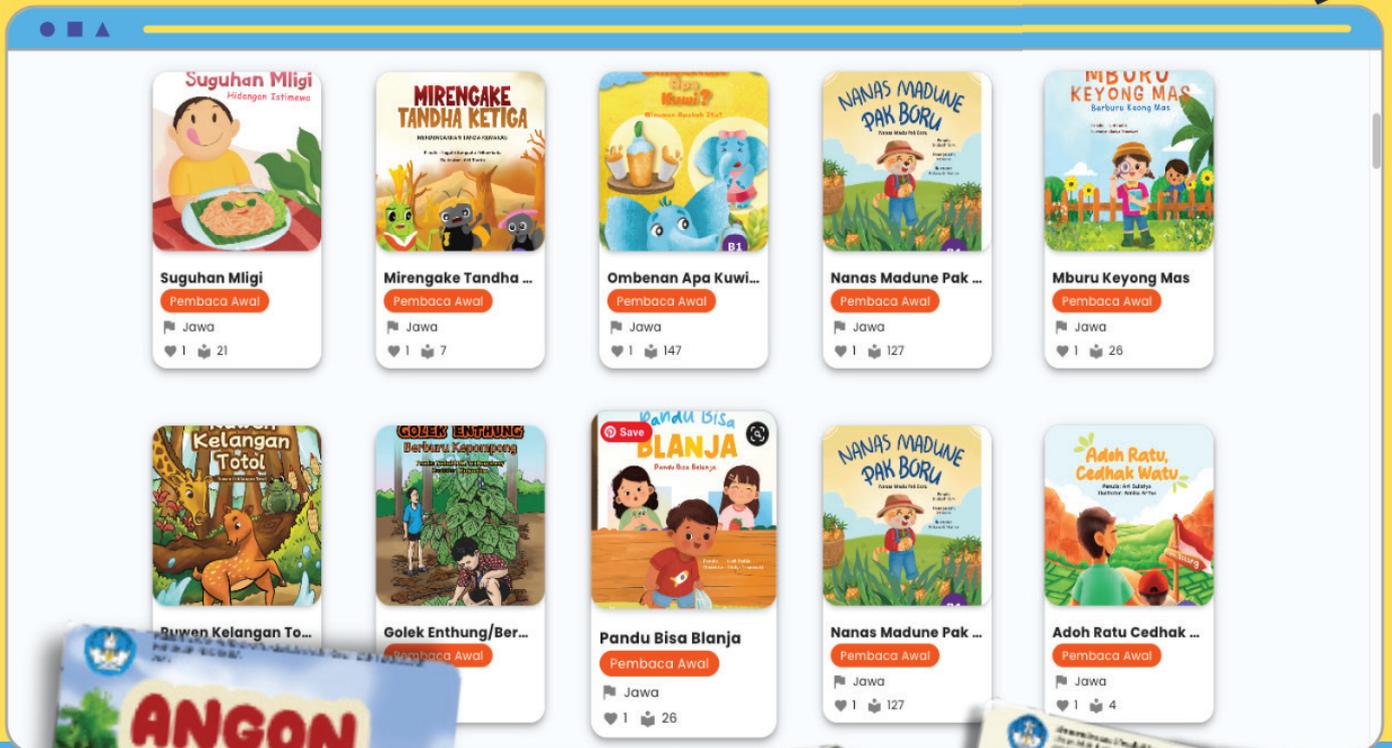
Aji Prasetyo lahir pada tahun 1976 di Semarang. Menamatkan pendidikan Sarjana Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada pada tahun 2002. Pernah bekerja di Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2006—2012. Sejak 2012—sekarang, ia bekerja di Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pembaca dapat menghubungi melalui posel ajiprasetyo2009@gmail.com.





Akses buku-buku produk penerjemahan lainnya melalui laman:

<https://penerjemahan.kemdikbud.go.id>





MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Bapaké Mita nggèrèt grobag njupuki uwuh nganti reged lan mambu. Mita nangis amarga dipoyoki kanca-kancané. Képiyé kedadèyan sabanjuré?

Bapak Mita menarik gerobak mengambil sampah hingga tubuhnya kotor dan bau. Mita diejek oleh teman-temannya. Lalu, apa yang akan terjadi?



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

